BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif dan tidak menggunakan data statistik dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menggunakan data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 07 Mei sampai 21 Mei 2011.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Walisongo Pecangaan Jepara.

C. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Sumber data yang dimaksud di sini adalah subjek dari nama data yang diperoleh.[1] Sedangkan sumber informasi diperoleh dari informasi atau orang yang memberi informasi. Kedua sumber tersebut menjadi sangat penting dalam memberikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu, peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data atau informan yang bersangkutan.

a. Untuk menggali informasi langsung berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal agama. Informannya adalah Kepala Sekolah, guru dan siswa.

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 107.

b. Untuk mendapatkan data tentang masalah yang dihadapi MA Walisongo Pecangaan Jepara dalam pelaksanaan pelajaran takhasus (muatan lokal agama) informannya adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya, yaitu guru dan siswa.
c. Untuk mendapatkan data keseluruhan proses pembelajaran mulai dari perencanaan dan informasi, sumber datanya adalah sebagai berikut:
   1) Dokumen tentang perencanaan dan persiapan, bisa diperoleh melalui satuan pelajaran dan rencana pembelajaran yang dibuat guru.
   2) Data tentang pelaksanaan KBM dan penerapan metode, dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang berlangsung
   3) Data tentang evaluasi metode, dapat diperoleh lewat nilai tugas harian siswa.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa MA Walisongo Pecangaan Jepara. Adapun jumlah seluruh siswa MA Walisongo adalah 310 siswa yang terbagi menjadi sepuluh kelas dengan berbagai jurusan antara lain IPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan. Keseluruhan siswa tadi terbagi lagi menjadi 129 laki-laki dan 181 perempuan.

Ada empat mata pelajaran yang tercakup dalam materi muatan lokal agama, yaitu nahwu sharaf, ushul fiqh, ilmu falaq, dan ke-Nu-an. Problema dari pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran muatan lokal agama itulah yang akan peneliti bahas.